

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PENERAPAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya perbedaan penentuan harga jual yang ditetapkan oleh Ima *Brownies Cake & Shop* dengan metode *Mark Up Pricing*. Perbedaan tersebut disebabkan karena harga jual menurut Ima *Brownies Cake & Shop* tidak menambahkan markup atas laba yang diharapkan, sedangkan harga jual dengan metode *Mark Up Pricing* terdapat perhitungan markup dengan menjumlahkan biaya dengan laba yang diharapkan.

Dari hasil perbandingan antara harga jual menurut Ima *Brownies Cake & Shop* dengan metode *Mark Up Pricing*, terdapat 3 (tiga) jenis kue yang memiliki tarif yang lebih rendah (*underpriced*), yaitu: Cip Panjang (selisih 714), Tawar Petak (selisih 1.211), dan Tawar Belang (selisih 467). Selain itu, terdapat 2 (dua) jenis kue yang memiliki tarif yang lebih tinggi (*overpriced*), yaitu Blondi Besar (selisih 3.246), dan Sponge B (selisih 8726).

6.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini agar Ima *Brownies Cake & Shop* dapat menganalisa dan mempertimbangkan pendekatan metode *Mark Up Pricing* dalam penentuan harga jual dikarenakan saat ini terdapat penjualan dengan harga yang terlalu rendah (*underpriced*) sehingga dikhawatirkan laba yang di harapkan tidak tercapai. Ima *Brownies Cake & Shop* sebaiknya melakukan perhitungan seluruh unsur biaya *overhead* pabrik. Tujuannya adalah agar penghitungan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan tepat, dan biaya produksi dapat digunakan sebagai dasar penentuan harga jual dengan akurat. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan bersaing di pasar.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mencari informasi tambahan yang di percaya untuk menambah wawasan serta cakupan dalam penentuan harga jual menggunakan Metode *Mark Up Pricing*.